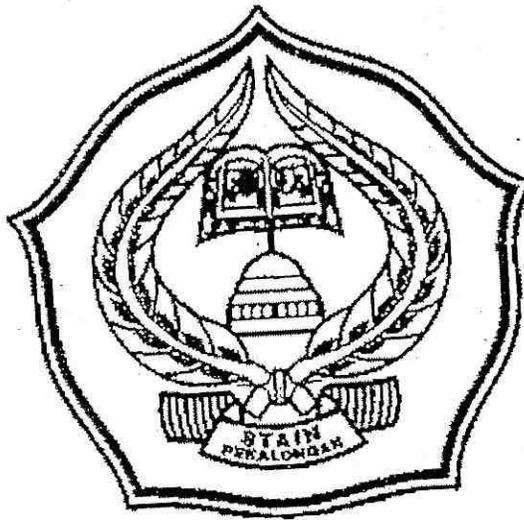


**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI
TENTANG KISAH NABI IBRAHIM AS
MELALUI METODE SOSIODRAMA PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI SAWANGAN PANINGGARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

NASIKHU
NIM: 232 107 302

ASAL BUKU INI	: PENULIS
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: 20 Okt 2015
NO. KLASIFIKASI	: 028421 PA110289
NO. INDUK	: 020421

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



02SK02842I.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NASIKHU
NIM : 232107302
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI TENTANG KISAH NABI IBRAHIM AS MELALUI METODE SOSIODRAMA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SAWANGAN PANINGGARAN PEKALONGAN" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Menyatakan,



NASIKHU
NIM. 232107302

Pekalongan, September 2014

Pembimbing
Dr. H. MUHLISIN, M.Ag
Jl. Proto 5A Desa Proto
Kec. Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) exp
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. NASIKHU

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NASIKHU
NIM : 232107302
Judul : "UPAYA MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PAI TENTANG
KISAH NABI IBRAHIM AS MELALUI
METODE SOSIODRAMA PADA
SISWA KELAS IV SD NEGERI
SAWANGAN PANINGGARAN
PEKALONGAN"

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. H. MUHLISIN, M.Ag
NIP. 1970070619998031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418

Email : stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **NASIKHU**

NIM : **232107302**

Judul Skripsi : **“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI TENTANG KISAH NABI IBRAHIM AS MELALUI METODE SOSIODRAMA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SAWANGAN PANINGGARAN PEKALONGAN”.**

Yang telah diujikan pada hari Jum`at tanggal 10 Oktober 2014 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Miftakhul Huda, M.Ag
Ketua


Ely Mufidah, M.S.I
Anggota

Pekalongan, Oktober 2014


Ketua
Dr. Ade Dedi Rahayana, M.Ag
NIP. 197101151 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Kedua orang tua tercinta, almarhumah Ibunda tercinta
3. Keluargaku yang selalu mendoakan langkah-langkah hidupku dalam menuntut ilmu
4. Guru dan dosen yang telah membimbing dan memberi ilmu bermanfaat kepadaku
5. Sahabat dan saudaraku semuanya yang telah mendukung setiap langkahku dalam berjuang dengan pendidikan di Indonesia
6. Keluarga besar SD Negeri Sawangan Kec. Paninggaran Kab. Pekalongan
7. Keluarga besar Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kab. Pekalongan
8. Keluarga besar Dewan Kerja Cabang Pramuka Kab. Pekalongan 2010-2015

Terima kasih atas doa restu, bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya : "Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan".

(HR. Ibnu Abdil Barr)

ABSTRAK

Nasikhu. 2014. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Tentang Kisah Nabi Ibrahim As Melalui Metode Sosiodrama Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sawangan Paninggaran Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing : Dr. H. Muhlisin, M.Ag

Kata Kunci: Prestasi Belajar dan Metode Sosiodrama

Proses pembelajaran PAI tentang kisah Nabi Ibrahim As yang berlangsung di SD Negeri Sawangan selama ini masih menggunakan metode ceramah, yaitu seorang guru hanya memberikan penjelasan pada siswa. Hal ini menyebabkan kualitas proses dalam pembelajaran itu sendiri cenderung berlangsung satu arah, siswa kurang aktif dan guru hanya menggunakan metode pembelajaran itu-itu saja tanpa ada pembaharuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Oleh karena itu masih sangat perlu keseriusan seorang guru dalam usaha memilih metode pembelajaran yang tepat dan menarik dalam melaksanakan pembelajaran PAI agar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat yang akhirnya kepada meningkatkannya prestasi belajar siswa. Metode sosiodrama sangat perlu dicoba untuk meningkatkan hasil belajar PAI tentang kisah Nabi Ibrahim as, karena dengan menjelaskan dan mempraktekkan sebagai peran secara langsung, siswa akan lebih mudah memahami isi dari materi tersebut.

Berkenaan dengan masalah ini, rumusan masalah yang penulis ajukan adalah bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri Sawangan Paninggaran Pekalongan? dan apakah metode sosiodrama bisa meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sawangan dalam mata pelajaran PAI?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar PAI pada siswa kelas IV SD Negeri Sawangan Paninggaran Pekalongan dan untuk menguji apakah metode sosiodrama bisa meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sawangan dalam mata pelajaran PAI.

Penelitian ini dilakukan melalui proses pengkajian berdaur (PTK) yang meliputi empat tahapan yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (action), observasi (observation), dan refleksi (relection). Dalam penelitian tindakan ini pengumpulan data diperoleh dan dilakukan dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Data penelitian yang terkumpul (data kuantitatif dan data kualitatif) setelah ditabulasi, kemudian dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis yang digunakan adalah teknik deskripsi.

Kesimpulan yang diperoleh dari pengkajian ini adalah: prestasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri Sawangan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang hanya 60,9 pada pra siklus menjadi 70,5 pada siklus I; dan meningkat lagi menjadi 81,8 pada siklus II. Ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan dari 40% peserta didik tuntas belajar pada pra siklus meningkat menjadi 64% pada siklus I, dan pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik menjadi 91,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode sosiodrama dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI tentang materi kisah Nabi Ibrahim as di kelas IV SD Negeri Sawangan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a dan puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya kepada kita, khususnya peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Sholawat dan salam tetap tecurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW sebagai pembawa pesan perdamaian di dunia, keluarga serta sahabat-sahabatnya, dan semoga kelak mendapatkan syafaat di hari kiamat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi dan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan. Peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih dan penghargaan serta apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah ikut memotivasi dan membantu dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi ini.
4. Kepala Sekolah dan segenap guru SDN Sawangan Paninggaran Pekalongan.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

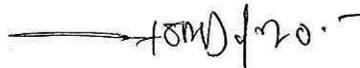
6. Bapak Drs. H. Umaidi, M.Si selaku Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pekalongan dan Ketua Kwarcab Kab. Pekalongan.
7. Ayah dan Ibu serta keluarga yang telah memberikan motivasi dan do'a restu dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
8. Sahabat dan teman-teman yang selalu membantu dengan sepenuh hati.
9. Arum Rahmahwati yang telah memberikan semangat, bantuan, motivasi dan banyak membrikan warna dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan balasan yang terbaik kepada mereka. Semoga kajian keilmuan ini bermanfaat untuk bekal berjuang memerangi kedhaliman dan memperbaiki akhlak bangsa yang sedang dalam kondisi krisis moral. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2014

Peneliti,



NASIKHU

NIM. 232107302

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Analisis Teoretis	13
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	36

D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Setting Penelitian	39
B. Subjek Penelitian	42
C. Sumber Data	42
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	43
E. Validasi Data	44
F. Analisis Data	45
G. Indikator Kinerja	46
H. Prosedur Penelitian	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Kondisi Awal	58
B. Deskripsi Hasil Siklus I	58
C. Deskripsi Hasil Siklus II	68
D. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus	73
E. Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 2.3 Langkah-langkah Metode Sosiodrama	36
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	40
Tabel 4.1 Hasil Observasi Siklus I	66
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siklus II	72
Tabel 4.3 Daftar Nilai dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	78
Tabel 4.4 Prosentase (%) Pemahaman Materi Peserta Didik	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir	36
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	47
Gambar 4.1 Perolehan Nilai peserta didik Pra Siklus	80
Gambar 4.2 Prosentase Pemahaman Materi Peserta Didik Pra Siklus	80
Gambar 4.3 Perolehan Nilai peserta didik Siklus I	81
Gambar 4.4 Prosentase Pemahaman Materi Peserta Didik Siklus I	82
Gambar 4.5 Perolehan Nilai peserta didik Siklus II	83
Gambar 4.6 Prosentase Pemahaman Materi Peserta Didik Siklus II	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Pendidik, peserta didik, dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama pendidikan. Ketiganya membentuk suatu *triangle*, jika hilang salah satu komponen, hilang pulalah hakikat pendidikan. Dalam situasi tertentu tugas guru dapat diwakilkan atau dibantu oleh unsur lain seperti media teknologi, tetapi tidak dapat digantikan. Mendidik adalah pekerjaan profesional, oleh karena itu guru sebagai pelaku utama pendidikan merupakan pendidik profesional.¹

Pada *triangle* tadi, pendidik merupakan subyek, peserta didik menjadi obyek, dan tujuan pendidikan merupakan hasil yang diimpikan dalam proses yang akan dilaksanakan. Dalam menjalankan ketiga unsur tadi agar sampai kepada tujuan yang dimaksud memerlukan sebuah metodologi tertentu. Sebagai suatu ilmu, metodologi merupakan bagian dari perangkat disiplin keilmuan yang menjadi induknya. Hampir semua ilmu pengetahuan mempunyai metodologi tersendiri. Oleh karena itu, pendidikan sebagai salah satu disiplin ilmu juga memiliki metodologi, yaitu metodologi pendidikan.²

Demikian pula, ilmu pendidikan Islam merangkum metodologi pendidikan Islam yang tugas dan fungsinya adalah memberikan jalan atau cara

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), h. 191.

² M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 61.

yang sebaik mungkin bagi pelaksanaan operasional dari Ilmu Pendidikan Islam tersebut. Pelaksanaannya berada dalam ruang lingkup proses pendidikan yang berada di dalam suatu sistem dan struktur kelembagaan yang diciptakan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.³

Kegiatan belajar-mengajar merupakan kegiatan yang utama dalam pendidikan di sekolah. salah satu keberhasilan pencapaian pendidikan diantaranya tergantung pada kualitas pelaksanaan proses belajar-mengajar. Setiap orang yang berkepentingan dengan dunia pendidikan berharap agar setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Namun dalam kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Sehubungan dalam upaya meningkatkan keberhasilan proses belajar-mengajar, guru dituntut untuk memilih dan menentukan strategi belajar mengajar agar siswa dapat mengembangkan segala kemampuan belajarnya. Proses belajar mengajar dapat bermakna dan berdaya guna apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang merangsang aktivitas belajar, meningkatkan hasil-hasil yang dicapai oleh peserta didik, dan memberikan penghargaan yang telah dicapai.

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran sesuai dengan pendekatan yang telah dibahas, metode pembelajaran harus dipilih, dikembangkan, untuk meningkatkan aktivitas dan

³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 61.

kreativitas peserta didik.⁴ Metode pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode yang tepat juga dapat membuat proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan. Selain itu dapat memberikan materi yang disajikan kepada siswa menjadi lebih jelas, mudah dipahami, gampang diingat, dan mengesankan.

Berdasarkan hasil refleksi pembelajaran pada semester genap 2013/2014 silam, tergambar penulis belum dapat mendesain strategi pembelajaran secara maksimal. Guru membagi kompetensi dasar yang telah ada dalam 2 kali pertemuan. Setiap satu pertemuan terdapat alokasi waktu sebanyak 2 kali 30 menit. Strategi yang diciptakan adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran secara konvensional (ceramah). Hal ini dilakukan berdasarkan isi materi pelajaran tentang kisah kehidupan nabi Ibrahim A.s dan adanya asumsi guru tentang masih banyaknya siswa kelas IV yang menyukai mendengarkan cerita orang lain dari pada bercerita sendiri.

Pada pelaksanaan pembelajaran tersebut, pertama-tama guru menyuruh masing-masing siswa membaca materinya yang terdapat pada buku ajar kelas IV selama kurang lebih 10 menit. Kemudian guru menerangkan materi secara lisan kepada siswa kurang lebih selama 30 menit. Namun selama 30 menit itu, berbagai masalah terjadi pada siswa. Tidak banyak di antara mereka yang mendengarkan cerita yang disampaikan guru. Mereka lebih memfokuskan diri pada permainan-permainan yang dilakukannya sebelum melaksanakan pembelajaran, dan juga terdapat sebagian besar siswa yang sedang mengobrol

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 107.

dengan teman sebangkunya dan ada juga di antaranya yang melakukan iseng kepada teman-temannya yang berada di dekat ataupun yang lebih jauh darinya.

Melihat kondisi dan situasi siswa yang seperti itu, mulanya peneliti prihatin, dan sebagai bentuk pesan moral dalam bentuk peringatan kepada siswa, guru berulang kali mengingatkan dan menasehati siswa menuju bangku berada di dekatnya. Namun hal itu masih belum dapat disadari oleh siswa, mereka terus melakukan aksi-aksinya yang akhirnya menimbulkan keprihatinan dan pemikiran baru oleh peneliti di dalam kelas.

Menyadari karakter yang memang ada pada sebagian besar siswa tersebut, penulis berusaha sabar dan tetap melakukan kegiatan pembelajaran. Dan sebagai salah satu wujud pembelajaran, guru menuaskan siswa mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Soal-soal itu berupa uji pemahaman dan tugas mandiri. Uji pemahaman meliputi pertanyaan-pertanyaan tentang kisah Nabi Ibrahim A.s. yang jawabannya dapat ditemukan siswa dalam teks bacaan. Sedang tugas mandiri memerintahkan siswa untuk menceritakan kisah Nabi Ibrahim A.s. secara tertulis dengan bahasa dan imajinasi dari siswa sendiri.

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa dari pengerjaan tugas-tugasnya, dapat dipahami bahwa sebagian besar mereka belum bisa memanfaatkan potensinya untuk dapat menceritakan sebuah cerita dalam bentuk tulisan, entah itu dikarenakan mereka malas untuk menulis atau karena mereka belum paham terhadap isi materi. Dan dari uji pemahaman yang

diberikan, juga terlihat sebagian mereka kurang teliti dalam menemukan jawaban-jawaban pada soal uji pemahaman, sehingga dari tugas-tugas itu masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang kurang memuaskan yaitu di bawah 50. Setelah guru melakukan pembelajaran tawar-menawar pada pertemuan yang pertama, guru harus menyelesaikan materinya tentang kisah Nabi Ibrahim A.s. pada pertemuan yang kedua. Pada pertemuan yang kedua itu, guru menggunakan pendekatan yang sama serta gaya mengajar yang tidak jauh berbeda pada pertemuan yang pertama. Proses dan hasil belajar yang ada juga tidak jauh berbeda, situasi dan kondisi siswa yang ramai, sulit diajak belajar dan yang paling parah lagi, ada seorang siswa yang ramai dan tidak bisa dinasehati, namun ketika dia mendapat hukuman hendak dipindahkan dengan salah satu teman perempuannya, dia marah dan menangis sampai terjadi pendorongan meja tulis hingga terjatuh.

Dengan kondisi yang demikian, saat itu penulis masih belum menyadarinya, yang terpikir dalam benak penulis adalah melakukan pembelajaran agar materi-materi yang diajarkan segera selesai. Tidak peduli pembelajarannya seperti apa dan bagaimana. Namun setelah melakukan pengawasan terhadap diri siswa selama melakukan pembelajaran, dapat diketahui bahwa siswa berperilaku kurang sopan, banyak yang meremehkan pembelajarannya, tidak memperdulikan keberadaan guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, ramai, tidak berkonsentrasi belajar, banyak main, serta selalu melakukan penolakan terhadap semua kegiatan yang diperintahkan penulis padanya. Dari hasil pengerjaan tugas-tugas yang

diberikan juga tidak jauh berbeda dengan tugas-tugas pada pertemuan yang pertama, akhirnya guru menyadari bahwa pembelajarannya belum berhasil dan perlu adanya revisi lebih lanjut.

Sebagai upaya tindak lanjut (*follow up*), penulis pada kesempatan yang lain mempelajari berbagai metode mengajar yang tepat untuk pembelajaran tarih berikutnya. Dengan harapan, pembelajaran yang penulis lakukan bersama siswa menjadi aktif, efektif, dan efisien. Sehingga tidak terlihat lagi siswa yang ramai karena malas belajar, atau melakukan penolakan dalam mengerjakan berbagai tugas-tugas yang diberikan dan memunculkan inisiatif siswa untuk melakukan pembelajaran secara mandiri tanpa menunggu perintah dari guru.

Dari semua kejadian yang terjadi pada siswa, dapat di simpulkan bahwa ketidakefektifan pembelajaran PAI tentang kisah Nabi Ibrahim A.s. pada siswa kelas IV SD Negeri Sawangan Paninggaran pada prinsipnya bersumber dari ketidaktepatan penulis dalam menggunakan metode pembelajaran. Pendekatan penulis yang konvensional serta monoton tidak jarang memunculkan kebosanan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya. Cara pendekatan konvensional dapat menimbulkan kejenuhan siswa di dalam kelas. Namun demikian sangat ironis, di lapangan masih terdapat guru PAI yang menggunakan metode tersebut, bahkan dijadikan suatu kebiasaan dalam melakukan pembelajaran yang kemungkinan besar di antara mereka sebenarnya mengetahui dan memahami efek dari penerapan metode konvensional (ceramah) tersebut.

Pelajaran PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasa cukup sulit dan tidak menarik bagi banyak siswa di sekolah, terutama di SD Negeri Sawangan Paninggaran. Hal ini berdampak buruk bagi prestasi/hasil belajar siswa. Adanya bukti dari hasil evaluasi pelajaran PAI tiap semester maupun ujian akhir masih sering di bawah standar mata pelajaran lain. Keadaan ini sungguh sangat memprihatinkan. Di SD Negeri Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan pada semester II (dua) tahun pelajaran 2013/2014, KKM mata pelajaran PAI kelas IV adalah tujuh puluh (70). Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila penguasaan materi pelajaran ketuntasan kelas mencapai 80 %.

Berdasarkan studi awal hasil ulangan mata pelajaran PAI pada pokok bahasan kisah nabi Ibrahim as, menunjukkan penguasaan materi oleh peserta didik masih rendah. Ini dapat dilihat dari 22 peserta didik kelas IV SD Negeri Sawangan Paninggaran yang tuntas hanya 40%, sedangkan sisanya 60% belum tuntas, atau dari 22 peserta didik 9 anak tuntas dan 13 peserta didik tidak tuntas.

Dengan pencapaian ketuntasan yang belum mencapai 80%, maka guru dituntut untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan meningkatkan profesionalisme dan kompetensinya. Pada permasalahan ini guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan suasana menyenangkan.

Pada hakikatnya, kisah tentang Nabi Ibrahim A.s. memiliki manfaat yang sangat besar terhadap kualitas perkembangan manusia, khususnya umat Islam baik itu di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Namun demikian, manfaat itu jarang didapat oleh siswa yang disebabkan kurang tepatnya guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran itu serta tidak adanya inisiatif dari guru maupun siswa untuk mempelajari dan mengambil manfaat itu bagi hidupnya.

Munawar Cholil dalam bukunya Zuhairini *dkk*, mengungkapkan kegunaan dari tariah adalah sebagai berikut :

“Sesungguhnya pengetahuan tariah itu banyak gunanya, baik bagi urusan keduniaan maupun bagi urusan keakhiratan. Barang siapa hafal (mengerti benar) tentang tariah bertambahlah akal pikirannya. Tariah itu bagi masa menjadi cermin, sesungguhnya tariah itu menjadi cermin perbandingan bagi masa yang baru. Tariah dan ilmu tariah itu pokok kemajuan suatu umat, manakala ada suatu umat tidak memperhatikan tariah dan ilmu tariah, maka umat itu tentulah akan ketinggalan dibelakang (dalam kemunduran), dan manakala suatu umat sungguh-sungguh memperhatikan tariah dan ilmu tariah maka tentulah umat itu maju kemuka (dalam kemajuan)”.⁵

Menindak lanjuti hal-hal yang demikian, penulis melakukan sebuah penulisan tindakan kelas (*Classroom Action Research*) pada pembelajaran kisah Nabi Ibrahim semester genap 2013/2014. Tujuan utama dari penulisan ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada

⁵ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), Cet. Ke-3, hlm. 3

semester genap 2013/2014 dianggap penulis belum berhasil maksimal. Pada penulisan ini penulis melakukan menerapkan sebuah metode yaitu metode sosiodrama sebagai alternative pemecahan masalah.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penulisan dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI tentang Kisah Nabi Ibrahim A.s. melalui Metode Sosiodrama Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sawangan Paninggaran Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berkenaan dengan masalah ini, diajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri Sawangan Paninggaran Pekalongan?
2. Apakah metode sosiodrama bisa meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sawangan dalam mata pelajaran PAI?

C. Tujuan Penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI pada siswa kelas IV SD Negeri Sawangan Paninggaran Pekalongan.
2. Untuk menguji apakah metode sosiodrama bisa meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sawangan dalam mata pelajaran PAI.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penulisan ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan perubahan mainstream metode pembelajaran yang kaku dan monoton menjadi dinamis dan luwes serta *variatif* dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.
- b. Untuk lebih leluasa mengembangkan seluruh muatan pendidikan, baik pada ranah *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap) dan *psikomotor* (keahlian skill).
- c. Mengetahui batasan-batasan penggunaan metode sosiodrama dalam materi-materi tertentu di bidang pengajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Mempermudah siswa dalam menyerap pesan-pesan dan pengetahuan secara efektif.

b. Bagi Guru

Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di SD Negeri Sawangan pada khususnya dan praktisi pendidikan pada umumnya.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas aplikatif dalam bentuk akhlak dan pelaksanaan hukum Islam yang merupakan tuntutan dari Pendidikan Agama Islam.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan penulisan ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu :
bagian awal, bagian isi, bagian akhir.

1. Bagian awal

Terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bab I: Pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka. Bab ini terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama: kajian teori, sub bab kedua: penulisan yang relevan, sub bab ketiga: kerangka berpikir, dan sub bab keempat: hipotesis tindakan.

Bab III: Metodologi Penulisan. Bab ini meliputi laporan penulisan terdiri atas: setting penulisan, subjek penulisan, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, validasi data, analisis data, indikator kinerja, dan prosedur penulisan.

Bab IV: Hasil Penulisan dan Pembahasan. Dalam bab ini terdiri dari: deskripsi kondisi awal, deskripsi hasil siklus I, deskripsi hasil siklus II, pembahasan tiap siklus, pembahasan antarsiklus, kesimpulan hasil penulisan.

Bab V: Penutup. Bab ini terdiri dari: simpulan, dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini akan memuat daftar pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil perbaikan pembelajaran PAI di kelas IV SD Negeri Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan tentang materi kisah Nabi Ibrahim A.s. dengan menggunakan metode sosiodrama dapat meningkatkan prestasi belajar, peserta didik dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas persiklus yang selalu menunjukkan adanya peningkatan, dari nilai awal rata-rata kelas 60,9; siklus I 70,5; siklus II mencapai 81,8 dan ketuntasan belajar pada peserta didik meningkat, dari 40% peserta didik tuntas belajar pada pra siklus meningkat menjadi 64% pada siklus I, dan pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik menjadi 91,6%.

Peningkatan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar peserta didik tidak lepas dari ketepatan guru dan observer dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya uraiannya sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan media berupa alat peraga didalam proses pembelajaran Guru dapat menanamkan investasi berupa pengetahuan dan keterampilan, untuk mampu menciptakan kondisi yang dapat

mempermudah pemahaman siswa, serta menanamkan daya ingat siswa yang diharapkan tidak akan mudah hilang.

2. Pemberian motivasi kepada siswa sangat penting dilakukan oleh seorang guru, agar didalam proses pembelajaran siswa dapat lebih aktif dan semangat untuk belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
3. Prestasi belajar peserta didik meningkat , ini terlihat dari nilai rata-rata kelas yang hanya 60,9 pada pra siklus menjadi 70,5 pada siklus I; dan meningkat lagi menjadi 81,8 pada siklus II.
4. Ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan dari 40% peserta didik tuntas belajar pada pra siklus meningkat menjadi 64% pada siklus I, dan pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik menjadi 91,6%.

Berdasarkan kenyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa “Penggunaan metode sosiodrama dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI tentang materi kisah Nabi Ibrahim A.s. di kelas IV SD Negeri Sawangan”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penulisan tersebut, maka hal-hal yang perlu dilakukan guru dalam pembelajaran PAI Kelas IV SD Negeri Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan agar prestasi belajar peserta didik meningkat adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pembelajaran yang tepat sebelum proses pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran secara berurutan berdasarkan langkah-langkah yang telah tersusun dalam RPP.
3. Menggunakan metode dan alat peraga yang sesuai dalam proses pembelajaran, sesuai karakteristik dan perkembangan kognitik peserta didik.
4. Menguasai materi / bahan ajar, agar dalam mengajar lebih percaya diri dan dalam penjelasan lancar.
5. Penerapan pendidikan karakter yang baik dengan contoh yang sederhana dan mudah di pahami oleh siswa.
6. Menajarkan karakter tokoh yang baik pada kehidupan keseharian siswa.
7. Membudayakan karakter baik dalam perilaku sehari-hari sebagai praktik penerapan akhlak mulia dalam pendidikan.
8. Merespon secara cepat permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran serta dapat segera mengatasinya.

9. Memberikan apersepsi yang dapat merangsang pemikiran peserta didik sebelum pelajaran dimulai.
10. Menggunakan media untuk mempermudah dan meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.
11. Berilah kesempatan pada peserta didik secara merata untuk menanyakan tentang hal yang belum dipahami.
12. Mendiskusikan kepada rekan guru, kepada pakar pendidikan ketika menghadapi suatu masalah dalam pembelajaran, apabila tidak ada jalan keluar agar dipecahkan dalam forum KKG (Kelompok Kerja Guru). Hasil-hasil yang dicapai dalam forum dan pertemuan tersebut agar dapat digunakan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran yang selama ini tidak mendapat perhatian . karena selama ini rutinitas guru hanya berfokus pada pencapaian target dan mengerjakan administrasi yang banyak, bukan pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Khobir, 2007, *Filsafat Pendidikan Islam*, Pekalongan: STAIN Press

Daryanto, 2011, *Penulisan Tindakan Kelas dan Penulisan Tindakan Sekolah*,
Yogyakarta: Gava Media

Darwiyanto, 2009, *Modul PTK*, Semarang : BDK Semarang

Depag R.I., 2001, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Dirjend.
Kelembagaan Agama Islam

_____, 2004, *Pedoman Umum Pengembangan Silabus Madrasah Ibtidaiyah*,
Jakarta: Dirjend. Kelembagaan Agama Islam

Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Standar Kompetensi Dan Kompetensi
Dasar Tingkat SD Mata pelajaran Agama Islam*, Direktorat Jenderal
Mandikdasmen

E. Mulyasa, 2005, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif
dan menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

IL. Pasaribu dan B. Simanjuntak, 1983, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung:
Tarsito

Jalaludin Rahmat, 2000, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya

Kementerian Republik Indonesia, 2011, *Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*, Kementerian
Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia

Kuswaya Wihardit dan Wardhani, 2007, *Penulisan Tindakan Kelas*, Jakarta:
Penerbit Universitas Terbuka

Marwanto, 2004, *Wejangan Wewarah Bantah Cangkringan Piwulang Kaprajan I
dan II*, Surakarta: C.V Cendrawasih

M. Arifin, 1996, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis
Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara

M. Bukhori, 1980, *Teknik-Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, Bandung: Jemara

M. Daryanto, 2001, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Margono, 2000, *Metodologi Penulisan Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta

Moh. Uzer Usman, 1995, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja
Rosdakarya Offset

Moch. Ainur Rifki Dina, 2006, *Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap
Prestasi Belajar PAI*, Pekalongan: STAIN

Muhayatun, 2010, *Pengaruh Metode Sociodrama Terhadap Prestasi Belajar
Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di MII Karangari
Karanganyar Pekalongan*, Pekalongan: STAIN

Nana Syaodih Sukmadinata, 1997, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja
Rosdakarya

Poerwadarminto, W.J.S., 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai
Pustaka

Saiful Bahri Jamarah dan Aswan Zaeni, 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:
Rineka Cipta

Sekar Galuh Endah Pinuji Lawuningrum, 2011, *Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*, Jakarta:

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

Suharsimi Arikunto, 1993, *Manajemen Pengajaran Secara Manuskrip*, Jakarta:

PT. Rineka Cipta

Sutrisno Hadi, 1987, *Metodologi Research*, Yogyakarta: YP. Fak. Psikologi

UGM

Usman Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press

W.S. Winkel, 1984, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta:

Gramedia

Widiyaningsih, 2010, *Pembelajaran Life Skill Bagi Peserta Didik dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih*

MIS Warulor Wiradesa, Pekalongan : STAIN Pres

Zaenal Mustakim, 2009, *Strategi & Metode Pembelajaran*, Pekalongan: STAIN

Press

Zuhairini, 1992, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : NASIKHU
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 11 November 1984
Agama : Islam
Alamat : Desa Sawangan RT. 04/02 Dk. Tengah
Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Sawangan (1993 – 1999)
2. SLTP N 1 Paninggaran (1999 – 2002)
3. SMK N 1 Kedungwuni (2002 – 2005)
4. STAIN Pekalongan (2007 – 2014)

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : DALIL
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Desa Sawangan RT. 04/02 Dk. Tengah
Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan

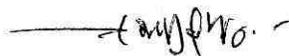
Ibu Kandung

Nama Lengkap : YA`KUTI (Alm.)
Pekerjaan : -
Agama : -
Alamat : -

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, September 2014

Penulis



NASIKHU
NIM. 232107302



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT PENDIDIKAN PANINGGARAN
SD NEGERI SAWANGAN**

Alamat : Desa Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51164

SURAT KETERANGAN PENGAMAT

Nomor : 421.2/25/II/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : ELIA SUSANA, S.Pd.I
NIP : -
Tempat Mengajar : SD Negeri Sawangan
Alamat Sekolah : Desa Tanjungsari Kecamatan Kajen
Kabupaten Pekalongan

Adalah observer dari :

Nama : NASIKHU
NIM : 232107302
Tempat Tugas : SD Negeri Sawangan

Yang akan membantu dalam pengambilan data pada pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran PAI, yang merupakan tugas Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 1 Februari 2014

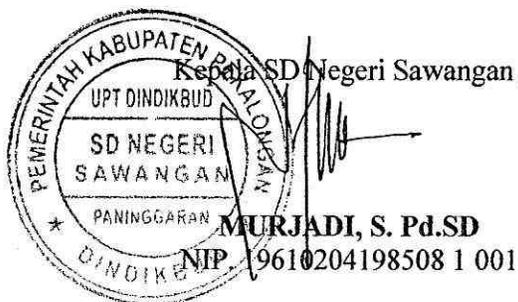
Observer,

Pelaksana PTK

Elia Susana, S.Pd.I

Nasikhu

NIM 232107302





**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT PENDIDIKAN PANINGGARAN
SD NEGERI SAWANGAN**

Alamat : Desa Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51164

SURAT KETERANGAN PENGAMAT

Nomor : 421.2/32/IV/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa:

Nama : NASIKHU
NIM : 232107302
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 11 November 1984
Alamat : Desa Sawangan, Kecamatan Paninggaran
Kabupaten Pekalongan

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang telah melakukan penelitian di SDN Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI TENTANG KISAH NABI IBRAHIM AS MELALUI METODE SOSIODRAMA PADA SISWA KELAS IV SDN SAWANGAN PANINGGARAN PEKALONGAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 April 2014

Kepala SD Negeri Sawangan,



MURJADI, S. Pd.SD

NIP. 19610204198508 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NASIKHU
NIM : 232107302
Jabatan : Peneliti/ Guru Mata Pelajaran
Tempat Mengajar : SD Negeri Sawangan

Menyatakan bahwa:

Nama : ELIA SUSANA, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Guru Kelas I
Tempat Mengajar : SD Negeri Sawangan

Adalah teman / Observer yang akan membantu dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.

Demikian Pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

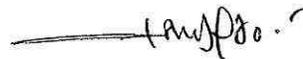
Panninggaran, 1 Februari 2014

Observer



Elia Susana, S.Pd.I

Guru PTK



NASIKHU

NIM 232107302

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NASIKHU
NIM : 232107302
Jabatan : Peneliti/ Guru Mata Pelajaran
Tempat Mengajar : SD Negeri Sawangan

Menyatakan bahwa:

Nama : ELIA SUSANA, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Guru Kelas I
Tempat Mengajar : SD Negeri Sawangan

Adalah teman / Observer yang akan membantu dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.

Demikian Pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paninggaaran, 1 Februari 2014

Observer



Elia Susana, S.Pd.I

Guru PTK



NASIKHU

NIM 232107302



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT PENDIDIKAN PANINGGARAN
SD NEGERI SAWANGAN**

Alamat : Desa Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51164

IFORMASI OBSERVER

Prosedur pelaksanaan PTK dilakukan dalam dua siklus perbaikan. Siklus I dua kali pertemuan, Siklus II satu kali pertemuan.

Peneliti dibantu oleh teman / observer untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan peneliti, diskusi memecahan masalah dan rekan untuk melakukan refleksi,

Adapun identitas teman / Observer adalah sebagai berikut :

Nama : ELIA SUSANA, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Guru Kelas I
Tugas : Mengobservasi Kegiatan Perbaikan Pembelajaran

LEMBAR PENILAIAN AKTIFITAS PERBAIKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

Data Kualitas Aktifitas Perbaikan Pembelajaran

Mata Pelajaran PAI

No	Aspek Aktifitas yang Diperbaiki	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Melakukan Apersepsi				√	
2	Memberikan Motivasi Kepada Siswa				√	
3	Melakukan Tanya Jawab dengan Siswa			√		
4	Penggunaan Alat Peraga			√		
5	Memerankan karakter tokoh			√		
6	Melakukan Penjelasan materi kepada Siswa			√		
7	Memberikan Latihan Soal Kepada Siswa				√	
8	Memberi Penguatan pada Siswa				√	
Jumlah				12	16	
Nilai rata-rata		5,6				

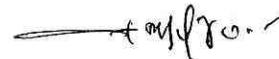
Teman sejawat



Elia Susana, S.Pd.I

Krandegan, 21 Februari 2014

Guru PTK



Nasikhu

NIM 232107302

LEMBAR PENILAIAN AKTIFITAS PERBAIKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Data Kualitas Aktifitas Perbaikan Pembelajaran

Mata Pelajaran PAI

No	Aspek Aktifitas yang Diperbaiki	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Melakukan Apersepsi				√	
2	Memberikan Motivasi Kepada Siswa				√	
3	Melakukan Tanya Jawab dengan Siswa				√	
4	Penggunaan Alat Peraga			√		
5	Memerankan karakter tokoh			√		
6	Melakukan Penjelasan materi kepada Siswa				√	
7	Memberikan Latihan Soal Kepada Siswa				√	
8	Memberi Penguatan pada Siswa				√	
Jumlah				6	24	
Nilai rata-rata		6				

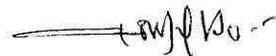
Teman sejawat



Elia Susana, S.Pd.I

Krandegan, 7 Maret 2014

Guru PTK



Nasikhu

NIM 232107302